

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosi dengan strategi koping pada mahasiswa yang bekerja $r = 0.482$ dan $p = 0.000$ ($p < 0.050$) dengan sumbangan efektif sebesar 48.2% dan 51.8% disebabkan oleh faktor lain.
2. Berdasarkan kategorisasi strategi koping diketahui bahwa pada kategori sedang dengan jumlah 54 orang (75%). Sisanya, 6 orang (8.33%) dalam kategori rendah dan 12 orang (16.67%) memiliki strategi koping pada kategori tinggi.
3. Berdasarkan kategorisasi kecerdasan emosi diketahui bahwa terdapat 42 orang (58.33%) yang memiliki kemampuan kecerdasan emosi pada kategori sedang, 30 orang (41.67%) orang memiliki kemampuan kecerdasan emosi pada kategori tinggi dan tidak ada subjek penelitian yang memiliki kemampuan kecerdasan emosi yang rendah.
4. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara strategi koping antara laki-laki dan perempuan $t = 1.055$ dengan $p = 0.295$ ($p > 0.050$).
5. Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa yang lebih dominan penggunaan strategi koping pada mahasiswa bekerja adalah *problem*

focused coping dengan $p = 0,016$.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa Mercu Buana Yogyakarta kelas karyawan termasuk dalam kategori sedang, maka peneliti menyarankan apabila ingin meningkatkan kemampuan strategi koping maka dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kecerdasan emosi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada proses penelitian, peneliti menghadapi hambatan saat proses penyebaran skala yaitu dalam mendapatkan data. Hal tersebut disebabkan terbatasnya mahasiswa Mercu Buana Yogyakarta kelas karyawan yang bekerja. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor lain selain kecerdasan emosi seperti inteligensi, usia, kompetensi, pengalaman, dan kreativitas sehingga hasil penelitian dapat mendeskripsikan secara luas terkait variabel-variabel yang dapat menjadi penyebab strategi koping. Hal tersebut didasarkan pada penelitian ini faktor kecerdasan emosi hanya mempengaruhi strategi koping sebesar 48.2%.